

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian sangat diperlukan metode yang tepat, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dibuktikan keotentikan dan keakuratan datanya. Setelah mendapatkan data-data yang lengkap, langkah yang digunakan oleh peneliti selanjutnya yaitu berusaha untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam penelitian. Metode penelitian memang suatu hal yang amat sangat penting, sebagai penunjang untuk menghasilkan sebuah penelitian yang berkualitas dan menghasilkan penelitian yang memiliki tujuan serta manfaat yang positif bagi masyarakat maupun peneliti sendiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif, karena disesuaikan dengan judul penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik dari pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek pada festival seni budaya. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Pada tahap ini peneliti baru mengenal informasi yang didapatkan secara umum saja berhubungan dengan pertunjukan kesenian *dambus*, melihat bagaimana permainan *dambusnya* dan melihat peranan instrumen pendukung lain serta mencari tahu siapa saja orang yang

berperan dalam kesenian *dambus* atau orang yang mengetahui tentang pertunjukan kesenian *dambus*.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, peneliti pilih untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah sesuai dengan apa yang didapat selama penelitian berlangsung, dengan kata lain peneliti ingin menggambarkan fakta apa adanya tentang pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek. Metode penelitian ini peneliti pilih dengan prosedur mengumpulkan data-data di lapangan, mengolah data-data tersebut dan kemudian di analisis. Proses analisis data diperkuat melalui observasi di tempat berlangsungnya acara, yaitu di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur, serta melakukan wawancara dengan informan yang terkait dan studi literatur yang berhubungan dengan pertunjukan kesenian *dambus*.

#### **A. Teknik pengumpulan data**

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data. Teknik pengumpulan tersebut di antaranya.

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan atau penelitian secara langsung ke lapangan. Observasi yang diartikan sebagai sebuah kegiatan pengamatan, dalam kegiatan penelitian digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pertunjukan kesenian *dambus*

**Agus Sunaryo, 2013**

Pertunjukan Kesenian *Dambus* Sanggar Anggrek Pada Festival Seni Budaya Di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sanggar Anggrek pada acara festival seni budaya di pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur. Diharapkan dengan metode observasi ini, peneliti bisa mendapatkan data-data yang nantinya akan di analisis.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 20 Mei 2012 yang bertempat di SMA NEGERI 1 MANGGAR. Pada saat itu peneliti melihat langsung proses latihan gladi bersih yang dilakukan oleh sanggar Anggrek. Observasi pertama ini bertujuan untuk menemukan narasumber yang memainkan instrumen *dambus*, peneliti menemui Pandu yang merupakan pemain *dambus* sanggar Anggrek untuk menanyakan seputar permainan *dambus* sanggar Anggrek. Selain itu juga peneliti menemui Rusdi yang merupakan pelatih sanggar Anggrek untuk menanyakan tentang karya yang dibawakan. Peneliti juga menemui Rosdiana yang merupakan penata busana sanggar Anggrek untuk menanyakan seputar busana yang digunakan pada pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 22 Mei 2012 yang bertempat di Pantai Nyiur Melambai Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur. Observasi atau pengamatan ini bertepatan dengan acara festival seni dan budaya. Pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat itu yaitu mengamati secara langsung permainan *dambus* serta melihat bagaimana struktur pertunjukan *dambus* sanggar Anggrek. Pengamatan yang dilakukan peneliti bersifat observasi non partisipan (pasif), yang berarti di dalam proses pengumpulan data yang dilakukan, peneliti tidak

ikut serta dalam proses kesenian tersebut, peneliti hanya sebagai pengamat atau observatory sekaligus merekam pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek sebagai bahan informasi yang nantinya akan di analisis.

## 2. Wawancara

Untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui metode observasi, maka peneliti perlu melengkapinya dengan metode wawancara. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur di mana pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan yaitu seputar kesenian *dambus*. Peneliti melakukan proses wawancara dengan tokoh-tokoh seniman, para pemain dan narasumber lain yang mengetahui tentang pertunjukan kesenian *dambus*. Adapun kegiatan awal wawancara dilakukan pada saat proses latihan gladi bersih yaitu pada tanggal 20 mei 2012 yang bertempat di SMA NEGERI 1 MANGGAR Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur. Pada kegiatan wawancara yang pertama ini, peneliti mewawancarai Rusdi yang merupakan pelatih dari sanggar Anggrek. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data-data tentang pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek dan karya yang dibawakan. Kemudian peneliti mewawancarai Pandu yang merupakan pemain instrumen *dambus* untuk mengetahui bagaimana teknik permainan *dambus* sanggar Anggrek dan bagaimana struktur *tuning* instrumen *dambus*. Peneliti juga mewawancarai Rosdiana yang merupakan penata busana sanggar Anggrek, untuk

mengetahui busana apa yang dikenakan oleh sanggar Anggrek pada acara festival seni budaya.

Wawancara kedua kemudian dilakukan pada saat festival seni budaya berlangsung pada tanggal 25 Mei 2012 di Pantai Nyiur Melambai Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur. Peneliti melakukan wawancara dengan Raihani pada saat itu untuk mengetahui lebih dalam tentang sejarah kesenian *dambus*.

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini merupakan aspek yang sangat penting dalam setiap penelitian. Peneliti menggunakan audio dan video sebagai bahan untuk menganalisis data serta dokumentasi berupa gambar, yang berhubungan dengan instrumen *dambus* dan pertunjukannya dengan tujuan untuk mendapatkan temuan tentang pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek, guna melengkapi data yang nanti akan di analisis. Selain dokumentasi di atas peneliti juga perlu mendapatkan dokumen lain tentang kesenian *dambus*, dalam hal ini peneliti mendapatkan dokumentasi video permainan *dambus* oleh Raihani yang merupakan seorang seniman juga pelaku kesenian *dambus*. Dokumentasi video dan pengambilan gambar tentang instrumen dan pertunjukan kesenian *dambus* peneliti kumpulkan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

#### 4. Studi pustaka

Teknik ini merupakan salah satu langkah penelitian yang berfungsi untuk memvaliditaskan suatu penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tahapan pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, majalah, skripsi, maupun hasil-hasil relevan yang berkaitan dengan objek penelitian yang digunakan sebagai bahan sebagai landasan penelitian ini. Studi pustaka dilakukan untuk memahami dan mendukung tulisan ataupun anggapan peneliti tentang pertunjukan, perkembangan dan sejarah kesenian *dambus*. Beberapa buku yang peneliti sebagai studi pustaka antara lain:

- a. Djohan. (2008). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Joglo Alit. Buku ini membahas tentang hal yang berkaitan dengan psikologi musik secara umum.
- b. Musa, D, *et al.* (2004). *Seni Rupa dan Seni Musik SMA Kelas X*. Bogor: PT pustaka Gemilang. Buku ini membahas tentang pelajaran seni budaya Indonesia.
- c. Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka. Buku ini membahas tentang kebudayaan.
- d. Poerwanto, H. (2000). *Kebudayaan dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## B. Batasan istilah

### 1. Pertunjukan

Sesuatu yang dipertunjukkan; tontonan (Bioskop, wayang, dsb); pameran (barang barang); perasaan unjuk rasa; demonstrasi (KBBI offline versi 1.3: 2011).

### 2. *Dambus*

Instrumen *dambus* ini kebanyakan dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan sebutan *gambus*. Namun di beberapa daerah tertentu, masyarakat menyebutnya dengan sebutan *dambus* seperti di daerah Riau, Bangka dan Belitung. Karena masih belum adanya sumber-sumber tertulis yang menyebutkan tentang definisi *dambus*, maka peneliti menarik satu definisi dari Soeharto yaitu “*Gambus* adalah alat musik sejenis gitar dengan kotak resonator yang berbentuk cembung, dimainkan dengan jari atau sebuah plectrum” (1992:41). Definisi dari Soeharto ini dijadikan sebagai definisi operasional tentang kesenian *dambus* agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi para pembaca.

### 3. Festival

Menurut Ebta Setiawan festival adalah “Hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah; pesta rakyat; perlombaan menyelenggarakan, mengadakan festival” (KBBI offline versi 1.3: 2011).

Festival Seni Budaya merupakan sebuah acara yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Belitung Timur dan berkoordinasi dengan pemerintah provinsi. Festival ini diadakan selama empat hari berturut-turut yaitu dari tanggal 22-25 Mei 2012. Sesuai dengan tema, festival seni budaya ini mempertunjukkan berbagai macam kesenian tradisi yang ada di daerah Belitung Timur.

### C. Teknik pengolahan data

Data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dari data-data yang lain selama proses penelitian akan dianalisis untuk mendapatkan hasil data yang akurat untuk diambil kesimpulan mengenai pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek pada festival Seni Budaya di Kabupaten Belitung Timur. Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Serta mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian. Pada tahap ini, dilakukan pengelompokan data tentang pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain serta menentukan narasumber yang kompeten dibidang kesenian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan. Semua data yang telah terhimpun

Agus Sunaryo, 2013

Pertunjukan Kesenian *Dambus* Sanggar Anggrek Pada Festival Seni Budaya Di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipilah-pilah untuk disesuaikan kembali dengan topik kajian utama yang diteliti.

3. Menganalisis data dilakukan setelah semua data-data terkumpul dari hasil penelitian. Kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau studi literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang sehingga dapat menghasilkan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
4. Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir dari penelitian.

#### **D. Fokus penelitian**

Penelitian ini berfokus pada pertunjukan, di mana di dalamnya terdapat pengetahuan seputar pertunjukan, teknik permainan, perkembangan dan sejarah dalam kesenian *dambus* yang terdapat di Kabupaten Belitung Timur. Memperhatikan tentang masalah yang dikaji dan agar penelitian ini lebih terarah dalam mencapai target kualitas penelitian yang bermanfaat, tentu saja diperlukan sebuah arah atau fokus kajian yang lebih tepat. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek pada festival seni budaya di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur.

## E. Prosedur analisis data

Kegiatan penelitian kualitatif dan pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian, dan berlangsung secara terus menerus mulai dari tahap pengumpulan data hingga akhir penelitian dilakukan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan memberikan makna yang berarti apabila tidak di analisis lebih lanjut. Oleh sebab itu diperlukan upaya untuk melakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif secara induktif, yaitu dengan cara membandingkan data yang terkumpul dari lapangan dengan teori yang ada.

Berdasarkan kepada uraian tersebut di atas, maka penelitian ini mengadaptasikan konsep itu dengan melakukan analisis data melakukan analisis data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data suatu penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar mudah untuk melakukan data lebih lanjut. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini mengenai pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek pada festival Seni Budaya di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur.

## 2. Display atau penyajian data

Langkah selanjutnya setelah melakukan kegiatan reduksi terhadap seluruh data, adalah menyajikan data-data tentang pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah tentang pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami gambaran data dan kemudian mengambil suatu kesimpulan, guna tercapainya suatu penelitian yang diharapkan bisa bermanfaat bagi keberlangsungan hidup kesenian *dambus* di masa yang akan datang.

## 3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Menganalisis data dalam upaya mengambil suatu kesimpulan, oleh sebab itu, pengambilan kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verifikasi adalah suatu upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini.

Kegiatan pengambilan kesimpulan ini di dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan gambaran secara pasti masalah yang diteliti. Sedangkan kegiatan verifikasi data dilakukan agar hasil penelitian ini memiliki validitas yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan seperti tersebut di atas sangat penting dilakukan dalam kegiatan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif ini.

## F. Tahap penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif secara garis besarnya dibedakan atas tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap *member check*. Dengan demikian penelitian ini juga mengikuti ketiga tahap tersebut.

### 1. Tahap orientasi

Tahap ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan terhadap beberapa tokoh yang dianggap memiliki sejumlah data penting mengenai masalah yang akan dikaji.
- b. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk responden yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Menghubungi setiap tokoh-tokoh yang paham tentang pertunjukan kesenian *dambus* untuk mengadakan perjanjian mengenai jadwal pelaksanaan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data.
- d. Melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan para tokoh yang dianggap memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang pertunjukan kesenian *dambus*.

### 2. Tahap eksplorasi

Pada tahap ini merupakan kegiatan pengumpulan data yang meliputi:

Agus Sunaryo, 2013

Pertunjukan Kesenian *Dambus* Sanggar Anggrek Pada Festival Seni Budaya Di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Melakukan wawancara secara intensif dengan beberapa tokoh kesenian *dambus* yang ada di Kabupaten Belitung Timur.
- b. Melakukan beberapa kegiatan antara lain:
  - 1) Observasi terhadap kegiatan pertunjukan yang dilakukan oleh kelompok kesenian *dambus* sanggar Anggrek pada festival seni budaya di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur
  - 2) Wawancara dengan para pelaku kesenian *dambus*, seperti Rusdi, Raihani, dan beberapa tokoh lainnya yang dianggap memiliki informasi penting mengenai masalah yang diteliti.

### **3. Tahap member check**

Tahap ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

Kegiatan ini meliputi:

- a. Melakukan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan, kemudian hasilnya dibagikan atau dilaporkan kembali kepada setiap informan untuk mengkonfirmasi tentang kesesuaian data dan informasi yang telah mereka berikan.
- b. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada informan bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.